

## Peran Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MTs Al Urwatul Wutsqo Jombang

**Gatot Marwoko Cahya Ansyani**

(STAI Ihyaul Ulum Gresik)

E-mail: [gatotmarwokogarwo@gmail.com](mailto:gatotmarwokogarwo@gmail.com)

### **Abstrak**

*This research is motivated by the researcher's curiosity about the role of learning motivation on student learning activities at MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang. This type of research is field research using a qualitative descriptive approach. The data collection methods used are interview, observation, and documentation methods. While the analysis method used is inductive. The results showed that showed that learning motivation contributes to student learning activities, students have a strong drive to carry out more quality learning activities.*

**Keywords:** learning motivation, learning activity

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti tentang peran motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap aktivitas belajar siswa, siswa memiliki dorongan kuat untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih berkualitas*

**Keywords:** motivasi belajar, aktivitas belajar

### **A. Pendahuluan**

Motivasi merupakan salah satu factor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa, untuk itu sangat diperlukan adanya motivasi yang tinggi untuk dapat memperoleh prestasi yang baik. Pada umumnya peserta didik dewasa ini telah berusaha untuk belajar. Meskipun demikian, derajat atau kadar keaktifannya dalam mengajar secara efektif pada umumnya kurang.<sup>1</sup>

Rendahnya motivasi belajar menyebabkan prestasi belajar menjadi

---

<sup>1</sup> Tri Rumhadi, "Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Diklat Keagamaan* 11, no. 1 (2017): 33–41, [bdksurabaya.e-journal.id ? article ? download](http://bdksurabaya.e-journal.id/?article?download).

kurang maksimal dapat diketahui dari nilai rata-rata ulangan harian dengan nilainya masih dibawah standar ketuntasan minimal. Kurangnya motivasi yang diberikan membuat peserta didik tidak memperhatikan ketika guru yang sedang menjelaskan materi, kebanyakan peserta didik sibuk dengan kepentingannya sendiri seperti bermain hp, ngobrol dengan teman sebangkunya.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu<sup>2</sup>. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>3</sup>

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Dikatakan "keseluruhan daya penggerak" karena ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar<sup>4</sup>

Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat', dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang

---

<sup>2</sup> Muhaemin B, "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," *Adabiyah* XIII, no. 1 (2013): 47-54, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/321>.

<sup>3</sup> Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar, "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69-74, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>.

<sup>4</sup> Faktor-faktor Penyebab Rendahnya and Motivasi Belajar, "MOTOR THE FACTORS CAUSING THE LOW LEARNING MOTIVATION AND THE SOLUTIONS," no. 2 (2016): 14-21.

diharapkan. Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa yang berpengaruh pada naik tidaknya siswa ke jenjang berikutnya.<sup>5</sup>

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode deskripsi.<sup>6</sup> Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena ditinjau dari pembahasan masalahnya serta hasil yang akan dicapai penelitian ini ingin mengetahui peran motivasi belajar terhadap aktivitas belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah induktif.

## **B. Pembahasan**

### **1. Makna Motivasi Belajar**

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.<sup>7</sup> Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku<sup>8</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar*, no. November (2021): 289-302.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008)

<sup>7</sup> Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar."

<sup>8</sup> Nurul Hidayah and Fiki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016): 1-21, <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.

<sup>9</sup> Hidayah and Hermansyah.

Berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh kebutuhan akan berprestasi menjadi juara kelas, upaya dilakukan belajar dengan rajin dan tekun pada setiap pelajaran sehingga mendapat prestasi yang diinginkan. Motivasi digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat kebutuhan, dan motif inilah yang mengaktifkan atau membangkitkan perilaku yang biasanya tertuju pada pemenuhan kebutuhan tadi motif yang muncul untuk kebutuhan fisiologis sebut dorongan.

## **2. Indikator Motivasi Belajar**

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hamzah B. Uno menyatakan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>10</sup>

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa seperti yang dikemukakan antara lain "pertama, adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi, kedua, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar, dan ketiga, adanya upaya siswa

---

<sup>10</sup> B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi".<sup>11</sup>

### **3. Aktifitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu<sup>12</sup>

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

### **4. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar**

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik, didalamnya banyak kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Guru diharuskan mampu memanfaatkan beragam aktivitas yang mungkin dilakukan dalam pembelajaran agar mampu dengan mudah menyampaikan materi yang harus disampaikan dan siswa juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan dengan variasi jenis aktivitas belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga muridlah yang seharusnya aktif, betapa pentingnya aktivitas belajar murid dalam proses belajar mengajar sehingga John Dewey, sebagai tokoh pendidikan mengemukakan pentingnya prinsip ini melalui metode proyeknya dengan semboyan *learning by doing*. Aktivitas belajar murid dapat digolongkan ke dalam beberapa hal: "1) Aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan, eksperimen, dan

---

<sup>11</sup> dkk Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Pers., 2007).

<sup>12</sup> Martimis Yamin, *Iat Membetajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007).

<sup>13</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers., 2011).

demonstrasi; 2) Aktivitas lisan (oral activities) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi; 3) Aktivitas mendengarkan (listening activities) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan; 4) Aktivitas gerak (motor activities) seperti senam, atletik, menari, melukis; dan 5) Aktivitas menulis (writing activities) seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat".<sup>14</sup> Setiap jenis aktivitas memiliki bobot atau kadar yang berbeda-beda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas belajar siswa hendaknya memiliki bobot atau kadar yang lebih tinggi.

Berdasarkan berbagai pengertian jenis aktivitas di atas, peneliti berpendapat bahwa dalam belajar sangat dituntut keaktifan siswa. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Tujuan pembelajaran tidak mungkin tercapai tanpa adanya aktivitas siswa

### **5. Peran Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa**

Pada waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran, siswa-siswa hendaklah memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung. apabila siswa memiliki motivasi yang kuat terhadap materi pelajaran yang diterangkan oleh guru, maka ia akan memperlihatkan partisipasinya dan aktivitasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan didalam pembelajaran yang sedang berlangsung. di dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sebelum memulai pembelajaran, alangkah baiknya guru itu terlebih dahulu menerangkan dengan se jelas-jelasnya tujuan dari materi pelajaran yang akan diajarkan. maksudnya agar siswa-siswa dapat mengetahui dan memahami untuk apa pelajaran itu dipelajari. guru menerangkan pula manfaatnya kepada siswa, hal ini akan dapat memotivasi siswa untuk belajar. apabila telah timbul motivasinya, maka timbul kemauan untuk belajar, apabila timbul kemauan untuk belajar, akan timbul pula semangat untuk menguasai apa yang dipelajarinya itu, sehingga siswa serius didalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

### **C. Penutup**

Motivasi sangat penting dan berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian tujuan. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap aktivitas belajar siswa, siswa

---

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Mancana Jaya Cemerlang, 2006).

memiliki dorongan kuat untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih berkualitas

#### D. Daftar Pustaka

- B. Uno Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hidayah, Nurul, and Fiki Hermansyah. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016): 1-21. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.
- Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar. "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69-74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>.
- Muhaemin B. "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa." *Adabiyah* XIII, no. 1 (2013): 47-54. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/321>.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar*, no. November (2021): 289-302.
- Rendahnya, Faktor-faktor Penyebab, and Motivasi Belajar. "MOTOR THE FACTORS CAUSING THE LOW LEARNING MOTIVATION AND THE SOLUTIONS," no. 2 (2016): 14-21.
- Rumhadi, Tri. "Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Keagamaan* 11, no. 1 (2017): 33-41. [bdksurabaya.e-journal.id?download](http://bdksurabaya.e-journal.id?download). *Diklat article?*
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers., 2011.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers., 2007.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Mancana Jaya Cemerlang., 2006.
- Yamin, Martimis. *Iat Membetajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.